

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada konteks pendidikan dan pembelajaran di sekolah, guru adalah pembangkit kreativitas. Guru memegang kunci untuk membangkitkan dan mengembangkan daya kreativitas peserta didik. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Guru merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. guru yang kreatif selalu mencari cara agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Guru yang kreatif selalu memikirkan strategi mengajar yang sesuai terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, apabila guru kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran maka semakin mudah siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan guru.

Guru yang kreatif dapat memilih konten, dapat menyusun rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi, dan tugas-tugas yang tepat dalam berbagai cara membantu peserta didiknya untuk mengembangkan keterampilan dan sikap penting untuk kreativitas. untuk melakukan hal ini dengan baik, guru membutuhkan dasar yang kuat dalam penelitian dan teori tentang kreativitas.

IPA menjelaskan mengenai fenomena alam yang tersusun secara sistematis yang berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA di SD hendaknya dituju untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah SDN No. 8 Kota Barat Kota Gorontalo Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru masih

mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi guru yaitu kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Kurangnya motivasi belajar siswa dilihat Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPA masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, disaat guru menjelaskan materi pembelajaran ada siswa yang hanya bermain, mengganggu teman bahkan ada siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, tingkah laku siswa yang seperti ini membuat pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik.

Tingkah laku siswa yang seperti ini karena siswa tidak memiliki motivasi di dalam diri siswa terhadap mata pelajaran IPA, untuk itu diharapkan agar guru-guru di SDN No. 8 Kota Barat Kota Gorontalo lebih kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru-guru di SDN No. 8 Kota Barat Kota Gorontalo diharapkan lebih kreatif dalam mengelola kelas, dalam menyampaikan materi, dalam menggunakan metode serta guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media ataupun menciptakan media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran IPA di SD No. 8 Kota Barat Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas peneliti dapat mengambil beberapa masalah yang dijadikan sebagai identifikasi masalah yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap Mata Pelajaran IPA dan kurangnya kreativitas guru dalam memotivasi siswa pada Mata Pelajaran IPA

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat diambil berdasarkan indentifikasi masalah di atas yaitu mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah kreativitas Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran IPA ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu ingin mengetahui Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa terutama pada Mata Pelajaran IPA

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, sebagai sarana untuk menambah referensi, dan bahan kajian dalam ilmu pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA

1.6.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA dengan memberikan informasi mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA

2. Guru

Dapat memberikan informasi mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada Mata Pelajaran IPA

3. Siswa

Dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan motivasi Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA